

BAB 2

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Instansi atau Perusahaan

PT Mayora Indah Tbk. merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan makanan dan minuman. Didirikan pada tanggal 17 Februari tahun 1977 dengan pabrik pertama yang berlokasi di Tangerang dengan target pasar wilayah Jakarta dan sekitarnya. Setelah mampu memenuhi pasar Indonesia, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana dan menjadi perusahaan publik pada tahun 1990 dengan target pasar konsumen Asean. Kemudian melebarkan pangsa pasarnya ke negara - negara di Asia. Saat ini produk Perseroan telah tersebar di 5 benua di dunia.



Gambar 2.1 Logo Mayora

Sumber: google

PT Mayora Indah Tbk. telah menghasilkan berbagai produk berkualitas yang saat ini menjadi merek - merek terkenal di dunia, seperti Kopiko, Beng beng, Astor, Energen, Torabika dan lain-lain. Mayora berawal dari sebuah industri biskuit rumah sederhana, lalu berkembang menjadi sebuah perusahaan. Setelah melewati tahap ini, perkembangan perusahaan ditorehkan kembali dengan merubah status perusahaan menjadi perusahaan terbuka seiring dengan pencatatan saham untuk pertama kali di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 4 Juli 1990. Pada tahun - tahun berikutnya perusahaan terus melakukan ekspansi cepat untuk menjadi sebuah perusahaan yang berbasis ASEAN.

Dengan inovasi – inovasi terbaru yang inovatif, posisi Mayora semakin kokoh di pasar global. Terbukti melalui produk – produk yang telah menjangkau konsumen luar negeri dan sudah menyebar di seluruh dunia. Produk - produk Mayora dibagi menjadi beberapa lini produk dengan merek-merek terkenal, antara lain biskuit, kembang gula, wafer, coklat, kopi, dan makanan kesehatan.

2.1.1 Visi, Misi, dan Strategi PT Mayora Indah Tbk.

Perusahaan PT Mayora Indah Tbk. telah menerapkan visi & misi utama yang menjadi acuan bagi pengelolaan perusahaan, yaitu:

Visi:

1. Menjadi produsen makanan dan minuman berkualitas yang dipercaya oleh konsumen baik di pasar domestik dan internasional serta mengendalikan pangsa pasar yang signifikan dalam setiap kategori,
2. Memberikan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham perusahaan dan memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan negara di mana perusahaan beroperasi.

Misi:

1. Dapat memperoleh Laba Bersih Operasi diatas rata-rata industri dan memberikan value added yang baik bagi seluruh stakeholders Perseroan.
2. Dapat memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan negara dimana Perseroan berada.

Strategi PT Mayora Indah Tbk. dalam mengimplementasikan visi & misi tersebut adalah:

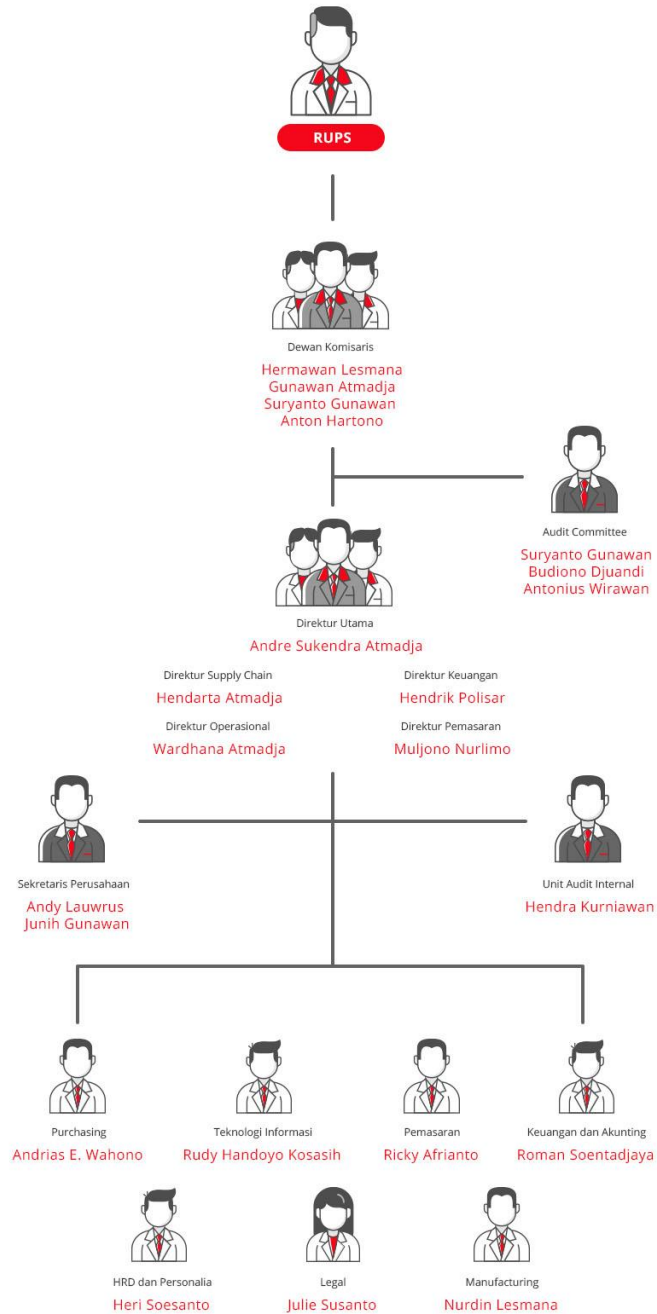
1. Fokus terhadap media atau channel yang tepat.
2. Mengembangkan SKU (Stock Keeping Unit) atau produk – produk yang tepat untuk dijadikan prioritas.
3. Memilih area dan geografi untuk rencana ekspansi bisnis perusahaan yang dilakukan secara hati-hati.
4. Konsisten melakukan berbagai inovasi untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang lebih baik.

2.1.2 Prestasi Perusahaan

Sebagai salah satu Fast Moving Consumer Goods Companies, PT. Mayora Indah Tbk telah membuktikan dirinya sebagai salah satu produsen makanan berkualitas tinggi dan telah mendapatkan banyak penghargaan, diantaranya adalah :

1. Top Five Best Managed Companies in Indonesia dari Asia Money
2. Top 100 Exporter Companies in Indonesia dari majalah Swa
3. Top 100 public listed companies dari majalah Investor Indonesia
4. Best Manufacturer of Halal Products dari Majelis Ulama Indonesia
5. Best Listed Company dari Berita Satu
6. Indonesia's Corporate Secretary Award, Top 5 Good Corporate Governance Issues in Consumer Goods Sector, dari Warta Ekonomi
7. Sertifikat SNI ISO 9001:2008
8. Sertifikat ISO 22000:2005

2.2 Struktur Organisasi



Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT Mayora Indah Tbk.

Sumber: website mayora

Deskripsi pekerjaan dari tiap jabatan atau divisi di PT Mayora Indah Tbk. adalah sebagai berikut:

1. RUPS: Mengakhiri serta memilih anggota direksi & dewan komisaris, memantau hasil kerja dari direksi & dewan komisaris, menyepakati jika ada perubahan pada anggaran dasar, memberikan persetujuan laporan tahunan, memilih independensi audit, menentukan peruntukan dari hasil keuntungan perusahaan, & menentukan upah yang sesuai.
2. Dewan Komisaris: Memiliki tanggung jawab kepada RUPS, menjadwalkan kegiatan dewan komisaris, serta melakukan pemantauan kepada pengurusan Perusahaan yang dilaksanakan oleh direksi dan memberikan nasihat sesuai dengan kebijakan direksi.
3. Direktur Utama: Berwenang untuk menetapkan dan merancang sebuah peraturan untuk program keseluruhan dari perusahaan sesuai sampai batas wewenang yang dipercayakan oleh dewan komisaris.
4. Direktur Supply Chain: Bertanggung jawab dalam menyusun struktur kegiatan produksi, pergudangan, jual-beli, distribusi, & perkiraan keuangan, yang berfungsi sebagai patokan perkiraan biaya dan meningkatkan ketepatan, layanan, dan keamanan.
5. Direktur Operasional: Menjalankan tugas operasional yang berkaitan dengan operasional perusahaan, mengadakan pengaturan penggolongan, persiapan, & ambil alih, penilaian dan pengawasan kepada semua kegiatan pada divisi pemasaran, divisi perencanaan, dan kantor cabang.
6. Direktur Keuangan: Memiliki tugas penuh atas kapabilitas atau performa keuangan perusahaan, memastikan laporan keuangan terbentuk secara rutin, memonitor laporan keuangan, membuat skema keuangan, memperluas perkembangan keuangan perusahaan, memperkecil bahkan menghilangkan resiko keuangan, dan mampu melihat peluang untuk mencapai keuntungan.
7. Direktur Pemasaran: Bertanggung jawab untuk mengembangkan dan menilai strategi pemasaran yang sudah atau sedang dijalankan sesuai seperti visi & misi perusahaan serta kebutuhan dalam pasar. Merencanakan dan mengkoordinir peraturan – peraturan yang

berhubungan dengan pemasaran, berhubungan langsung dengan manager bagian promosi untuk menyepakati materi promosi agar cocok dengan kesepakatan bersama, merencanakan perkiraan harga yang pas dengan kebutuhan pasar serta tujuan dari promosi, untuk mengawasi daftar penawaran produk yang dikeluarkan oleh kompetitor.

8. Audit Committee: Memeriksa dan memastikan berita atau arahan keuangan yang akan disebarluaskan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak yuridiksi. Informasi yang akan dikeluarkan seperti proyeksi, laporan keuangan, dan laporan lain terkait informasi keuangan perusahaan.
9. Sekretaris Penasihat: Mengawasi, mengkoordinasikan dan mengelola kegiatan kantor. Sebagai petugas penghubung antara manajemen puncak dan staff, sekretaris akan menyampaikan keputusan dan informasi dari manajemen kepada staff. Informasi tersebut dapat berupa saran dan keluhan dari para karyawan
10. Unit Audit Internal: Melakukan pemeriksaan sekaligus penilaian ekeftivitas dan efisiensi pada bagian akuntansi, keuangan, operasional, SDM dan kegiatan lainnya pada perusahaan.
11. Purchasing: Membuat laporan yang berisikan perencanaan dan daftar barang apa yang nantinya akan dibeli oleh tiap divisi pada perusahaan, melakukan pengkategorian barang pada tiap pembelian, dan melakukan penjumlahan dari seluruh biaya dalam produk selama siklus hidup.
12. Teknologi informasi: Melaksanakan dan memformulasikan peraturan – peraturan pada bidang pengerjaan teknologi informasi, administrasi e-government serta peningkatan aplikasi, dan layanan komunikasi & informasi elektronik.
13. Pemasaran: Merupakan divisi yang memiliki tugas untuk menjual produk/barang/jasa kepada calon pembeli maupun pembeli agar perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari tiap produk/barang/jasa yang terjual, selain itu bagian pemasaran bertugas untuk mencari data ril dan memberikannya kepada perusahaan terkait

kekurangan dan kelebihan produk/barang/jada yang mereka jual melalui kuisioner atau feedback dari pelanggan.

14. Keuangan dan Akunting: Memiliki tugas untuk memastikan validnya seluruh transaksi keuangan yang dituliskan dalam buku besar, memverifikasi mengenai saldo yang tersisa adalah akurat, dan mengakui bahwa laporan keuangan yang dibuat adalah benar.
15. HRD dan Personalia: Bertugas untuk mengurus database karyawan, system penggajian, dan pembayaran benefit lainnya. Termasuk di benefit untuk pinjaman karyawan, absensi, pendataan cuti karyawan, informasi mengenai slip gaji dan filing dokumen, mengadakan perekrutan, training serta pengembangan bagi karyawan lainnya.
16. Legal: Memiliki tanggung jawab untuk hadir mewakili perusahaan jika terjadi suatu masalah di pengadilan, serta mempersiapkan & mengatur perizinan sekaligus dokumen – dokumen lainnya baik bagi pihak internal maupun eksternal.
17. Manufacturing: Memiliki tugas dalam kegiatan pembuatan ataupun pengelolaan bahan baku, bahan mentah, & bahan setengah jadi agar menjadi barang jadi yang benar – benar siap untuk diperjual – belikan kepada konsumen.

2.3 Kegiatan Umum Instansi atau Perusahaan

Sesuai dengan Anggaran Dasarnya, kegiatan usaha Perseroan diantaranya adalah dalam bidang industri. Saat ini, PT Mayora Indah Tbk. dan entitas anak perusahaan, memproduksi dan mengklasifikasikan produk yang dihasilkannya kedalam 2 (dua) kategori, yaitu makanan olahan dan minuman olahan, yang meliputi 6 (enam) divisi yang masing - masing menghasilkan produk berbeda namun terintegrasi, meliputi :

- Biskuit. Mayora memiliki pabrik biskuit terbesar di Asia Tenggara. Beberapa produk yang dihasilkan di divisi biskuiti adalah Roma Marie Susu, Roma Marie Susu Gold, Roma kelapa, Roma Kelapa Cream, Roma Sandwich, Roma Malkist, Roma Malkist Abon, Roma Malkist Coklat, Roma Malkist Krim Keju Manis, Roma Malkist Krim Tiramisu, Roma Malkist Zuperrr Keju, Roma Cream Creakers, Royal Choice, Better, Slai O Lai, Sari Gandum, Sari Gandum Sandwich, Coffeejoy, dan lain sebagainya.



Gambar 2.3 produk biskuit Mayora

Sumber: website mayora

- Kembang gula atau Permen. Mayora menjadi salah satu pelopor permen kopi dan menjadi merek permen nomor 1 di dunia. Beberapa produk yang dihasilkan di divisi kembang gula adalah Kopiko, Kopiko Cappuccino, KIS, KIS Chewy, Tamarin, dan lain sebagainya.



Gambar 2.4 produk kembang gula Mayora

Sumber: website mayora

Mayora menyadari, bahwa banyak orang membutuhkan kopi, namun tidak semua orang memiliki waktu untuk menyeduh secangkir kopi terutama para pekerja kantoran yang memiliki waktu terbatas dan sangat membutuhkan kopi. Maka terciptalah produk Kopiko, terbuat dari ekstrak biji kopi asli yang bisa dinikmati kapan saja & dimana saja.

- Wafer. Beberapa produk yang dihasilkan di divisi wafer adalah Beng Beng, Beng Beng Maxx, Beng Beng Share It, Beng Beng Kalpa, Astor, Roma Wafer Coklat, Roma Zuperrr Keju, Roma Choco Blast, dan lain sebagainya.



Gambar 2.5 produk wafer Mayora

Sumber: website mayora

- Cokelat. Mayora menjadi pelopor hadirnya wafer roll dan cokelat pasta dengan kualitas tinggi. Beberapa produk yang dihasilkan di divisi cokelat adalah Choki-choki, Drink Beng Beng, dan lain sebagainya.



Gambar 2.6 produk cokelat Mayora

Sumber: website mayora

Produk choki – choki diciptakan karena permasalahan cokelat yang mudah meleleh di suhu tropis yang panas di Indonesia dan banyak negara Asia. Mayora adalah perusahaan pertama yang mengemas pasta cokelat dalam kemasan dan tidak meleleh di tangan, tetapi meleleh di mulut. Produk ini sangat inovatif sehingga menciptakan kategori yang baru dalam industry cokelat.

- Kopi. Mayora merupakan produsen kopi instan terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara. Beberapa produk yang dihasilkan di

divisi Kopi adalah Torabika Duo, Torabika Duo Susu Full Cream, Torabika 3 in 1, Torabika Moka, Torabika Cappuccino, Torabika Jahe Susu, Torabika Creamy Latte, Torabika Double Up, Kopiko Brown Coffee, Toracafe Volcano Chocomelt, Toracafe Caramelove, dan lain sebagainya.



Gambar 2.7 produk kopi Mayora

Sumber: website mayora

- Makanan Kesehatan. Beberapa produk yang dihasilkan di divisi makanan Kesehatan adalah (Energen Cereal, Energen Oatmilk, Prima Cereal),



Gambar 2.8 produk makanan kesehatan Mayora

Sumber: website mayora

Adapun landsan Mayora menciptakan produk energen ini karena pada saat itu di Indonesia dan banyak negara Asia lainnya, susu merupakan produk yang sulit didapatkan dan pada saat itu tidak semua orang memiliki lemari es untuk menyimpan susu dengan aman. Mayora berinovasi untuk membuat sarapan yang bergizi, instan, dan dapat dibeli oleh semua kalangan masyarakat.

Adapun beberapa produk diluar 6 divisi diatas, diantaranya Bubur (Super Bubur), Mie Instan (Mie Gelas, Bakmi Mewah), Minuman kemasan (Vitazone, Teh Pucuk Harum & Kopiko 78°C) dan beberapa varian produk lainnya.



Gambar 2.9 produk bakmi mewah

Sumber: website mayora

Sebagian besar mie instan menunjukkan kandungan daging pada kemasan sebagai saran penyajian, tetapi sebenarnya tidak ada daging di dalam mie instan tersebut. Mayora memberikan inovatif dengan Bakmi Mewah, mie instan pertama dengan potongan daging asli, bukan hanya sekedar rasa daging di bumbu penyedap.



Gambar 2.10 produk mie gelas & super bubur

Sumber: website mayora

Saat ini produk - produk tersebut telah didistribusikan ke lebih dari 90 negara di dunia untuk membawa kebaikan, nilai yang lebih baik, makanan dan minuman yang sehat bagi jutaan orang di seluruh dunia. Mayora selalu menyambut peluang untuk memperluas jaringan distribusi di seluruh dunia.